

# **Komputer dan Masyarakat**

**Profesi SEO Marketing dan iOS/Android Developer**

**“Tugas 5”**



**Nama : Ibrahim Nagib**  
**Nim : 1910651038**  
**Kelas : A**  
**Prodi : Teknik Informatika**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2021**

## SEO Marketing

SEO adalah kependekan dari **Search Engine Optimization**. Singkatnya Teknik ini merupakan upaya mengoptimasi website agar mendapat ranking teratas di hasil pencarian Google. Dengan SEO, situs akan mudah orang temukan sehingga berpotensi menyedot lebih banyak traffic. Jika Anda masuk lebih dalam, ternyata **search engine optimization** itu tidak hanya bicara tentang ranking saja. Nyatanya, SEO mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas traffic yang masuk ke website dan blog Anda. Dan bukan sekadar **traffic**, jangkauan audiens Anda juga tepat alias sesuai tujuan situs (meningkatkan branding, bertransaksi, sumber informasi, dll).

Cara kerja SEO tidak asal memilih website untuk menduduki halaman teratas SERP (search engine result page). Ada teknik tertentu yang Google gunakan untuk menyeleksi situs. Google memiliki tool bernama *web crawler*. Web crawler inilah yang membantu Google mengumpulkan berbagai konten di internet, menyimpannya ke database atau lemari penyimpanan mesin pencari, hingga mengolahnya.

### Indikator Utama SEO

1. Domain Factor
2. Desain dan Struktur Website
3. Keamanan Website (SSL/TLS)
4. Kecepatan Website
5. Penggunaan Keyword
6. Topik Konten
7. Search Intent
8. Struktur Konten
9. Optimasi Gambar
10. Struktur URL
11. Meta Tag
12. Backlink
13. Web Spam

## iOS/Android Developer

Pertama-tama, kita harus mengulas terlebih dahulu deskripsi pekerjaan masing-masing profesi yang bernaung di bidang perkembangan teknologi ini. **Android developer** adalah profesi di mana seorang pengembang software memiliki spesialisasi untuk memajukan kinerja aplikasi pada perangkat yang menggunakan sistem operasi Android. Sedangkan **iOS developer** mengarahkan fokusnya untuk teknis pengembangan aplikasi pada perangkat seluler berbasis sistem iOS. Pekerjaan mereka serupa, yaitu untuk pengembangan kualitas sistem dan aplikasi. Dasar pengetahuan mereka juga identik, yaitu teknologi dan bahasa pemrograman. Tempat mereka bekerja pun sama, bisa sebagai developer in-house atau sebagai pegawai di app development agency. Oleh karena itu saat ini banyak teknologi yang men-support keduanya contohnya yang terkenal **Flutter dan React Native**. Biasanya perusahaan-perusahaan tidak ingin ribet menggunakan **Flutter/React Native(Teknologi Cross Platform)** sebagai teknologi untuk pengembangan aplikasi **Android/iOS developer**, selain simple juga menghemat biaya programmer yang dibutuhkan. Tapi masih banyak juga perusahaan yang tetap memisahkan Android/iOS Developer karena fitur dari Teknologi cross-platform dirasa kurang mumpuni untuk standard mereka dan dalam masalah performa teknologi **native** jauh lebih unggul.

Perbedaan utama antara IOS dan Android adalah bahasa pemrograman yang mereka gunakan pada sistem teknologi mereka. Umumnya, bahasa pemrograman yang paling umum digunakan para developer Android adalah Java, meskipun Java untuk Android sedikit berbeda dengan yang khusus iOS. Lalu, baru-baru ini Kotlin ditambahkan sebagai bahasa pemrograman resmi untuk Android yang dianggap kompatibel untuk beragam OS yang berbeda. Sementara, bahasa pemrograman yang digunakan oleh developer sistem iOS adalah Swift dan Objective-C. Tools utama yang digunakan pengembang **Android** adalah **Android Studio** yang diproduksi secara mandiri oleh Google. Di sisi lain, **iOS** menggunakan **Xcode** sebagai perangkat utama untuk memajukan kinerja sistem aplikasi mereka.